

BAB IV

LANDASAN TEORI

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah PT. Pelindo Marine Service

Sebelum menjadi perusahaan besar yang bergerak di bidang bisnis perkapalan seperti sekarang ini, PT. Pelindo Marine Service memiliki sejarah singkat tentang yang menjelaskan tentang alasan didirikannya perusahaan tersebut. Sejarah singkat mengenai PT. Pelindo Marine Service, yaitu dimulai dari perkembangan bisnis perkapalan semakin meningkat belakangan ini. Kunjungan kapal di pelabuhan juga semakin banyak, baik dari sisi jumlah unit, ukuran, maupun ragam kapal angkutan seiring dengan perkembangan teknologi perkapalan. Sementara itu, persaingan bisnis angkutan laut juga semakin ketat, yang secara umum menuntut peningkatan kualitas pelayaran jasa kepelabuhan dengan harapan tercapainya efisiensi dan efektifitas pengelolaan kapal dalam menjalankan operasional pelayaran. Oleh karena itu, pemenuhan kualitas jasa pelayanan bagi kapal adalah hal yang mutlak.

Jasa pelayanan bagi kapal tidak hanya saat kapal bersandar di pelabuhan, tetapi juga menjelang masuk maupun keluar dari pelabuhan. Bahkan saat berlabuh, kapal juga perlu dilayani segala keperluannya. Kapal juga harus dipandu dengan tepat untuk menjamin saat menuju atau meninggalkan pelabuhan. Perkembangan demikian menuntut pelayanan kepelabuhan yang prima. Jika pelayanan tersebut kurang baik, maka akan membuat berbagai dampak negatif yang sangat mungkin terjadi yang akan membuat hambatan atau permasalahan, misalnya keterlambatan armada, tidak siapnya kapal, dan sejenisnya.

Hal – hal tersebut berbuntut pada kurang efektifnya aktivitas pelayanan dan membengkaknya biaya operasional baik bagi pemilik kapal sebagai

pengguna jasa kepelabuhan sendiri akibat terbuangnya waktu efektif kegiatan transportasi dan pengelolaan fasilitas serta jasa kepelabuhan. Implikasinya adalah timbulnya sunk cost dan idle cost yang sangat besar, dan berujung pada keluhan konsumen.

Upaya untuk mengurangi implikasi inilah yang mendorong berdirinya Unit Perusahaan Perusahaan (UPP) perkapalan yang selanjutnya merupakan cikal bakal berdirinya PT. Pelindo Marine Service sebagai anak perusahaan dari PT. Pelabuhan Indonesia yang bergerak di bidang jasa perkapalan.

Berdasarkan akta pendirian perseroan terbatas nomor 08 tanggal 31 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Notaris dan disahkan dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-34988AH.0101 tahun 2012 tanggal 27 Juni 2012, lahirlah perusahaan PT. Pelindo Marine Service. Terhitung mulai tanggal 1 Januari 2012, perusahaan ini resmi dan efektif beroperasi sebagai entitas bisnis mandiri di bidang perkapalan. PT Pelindo Marine Service berkedudukan di Surabaya dan berkantor pusat di Jalan Prapat Kurung Utara no 58 Surabaya. Bidang Usaha PT. Pelindo Marine Service antara lain:.

1. Penyediaan jasa angkutan di perairan
2. Penyediaan fasilitas dan pelayanan jasa pemanduan dan jasa penundaan kapal.
3. Penyediaan fasilitas dan pelayanan jasa mendorong dan menarik
4. kapal.
5. Penyediaan fasilitas dan pelayanan jasa berbagai jenis kapal dan tongkang untuk kegiatan spesifik.
6. Penyediaan fasilitas dan pelayanan jasa galangan untuk pemeliharaan dan/atau perbaikan kapal.
7. Penyediaan fasilitas dan pelayanan pemenuhan kebutuhan logistik kapal dan/atau perbaikan kapal.

8. Penyediaan kru kapal.

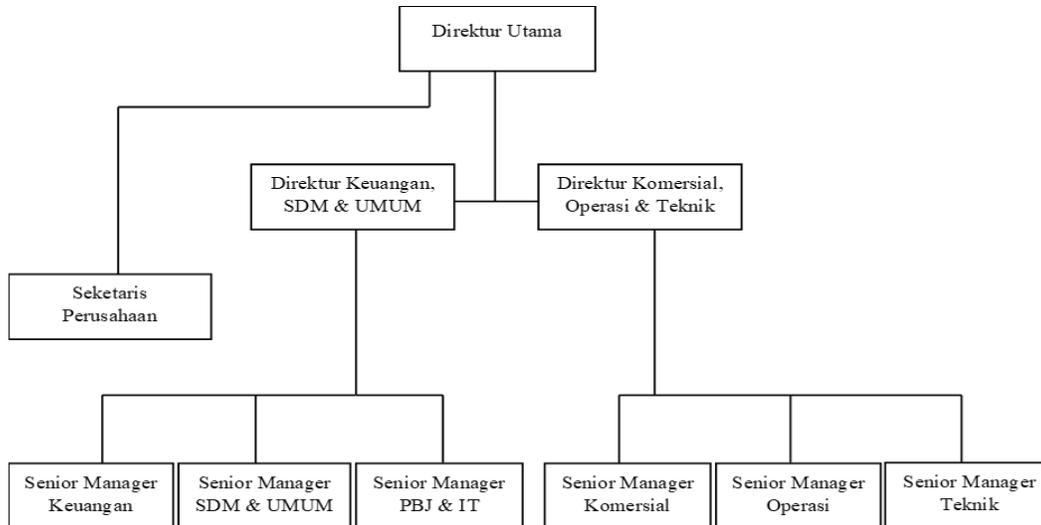
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT. Pelindo Marine Service memiliki visi perusahaan yaitu “menjadi perusahaan jasa perkapalan dengan tingkat pelayanan yang prima”.

Misi dari Perusahaan PT Pelindo Marine Service yaitu sebagai berikut

1. Menyediakan dan memberikan jasa pelayanan perkapalan yang bermutu dan berdaya saing tinggi;
2. Menciptakan pengelolaan manajemen operasi/produksi yang profesional berbasis teknologi modern;
3. Menyediakan SDM yg kompeten & berkinerja handal;
4. Menciptakan nilai tambah ekonomis bagi stakeholders melalui jasa penyediaan fasilitas dan pelayanan perkapalan serta jasa lainnya dengan mempertimbangkan etika usaha yang sehat.

4.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Sumber : PT Pelindo Marine Service, 2023

4.1.1 Personalia

a. Jam Kerja Karyawan PT. Pelindo Marine Service

Berikut adalah jam kerja karyawan pada PT. Pelindo Marine Service

Tabel 4.1 Jam Kerja Karyawan

Hari Kerja	Jam Kerja
Senin	08.00 – 17.00 WIB
Selasa	08.00 – 17.00 WIB
Rabu	08.00 – 17.00 WIB
Kamis	08.00 – 17.00 WIB
Jum'at	08.00 – 16.30 WIB

Sumber : PT PELINDO Marine Service, 2023

b. Kesejahteraan Karyawan PT. Pelindo Marine Service

Berikut adalah kesejahteraan karyawan di PT. Pelindo Marine Service :

Tabel 4.2 Fasilitas/Tunjangan Karyawan PT. Pelindo Marine Service

No	Fasilitas / Tunjangan
1.	Uang Makan
2.	Uang Transportasi (BBM)
3.	BPJS Ketenagakerjaan
4.	BPJS Kesehatan

Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2023

4.2 Aktivitas PT. Pelindo Marine Service

4.2.1 Aktivitas PT. Pelindo Marine Service

1. Penyediaan jasa angkutan di perairan
2. Penyediaan fasilitas dan pelayanan jasa pemanduan dan jasa penundaan kapal.
3. Penyediaan fasilitas dan pelayanan jasa mendorong dan menarik
4. kapal.
5. Penyediaan fasilitas dan pelayanan jasa berbagai jenis kapal dan tongkang untuk kegiatan spesifik.
6. Penyediaan fasilitas dan pelayanan jasa galangan untuk pemeliharaan dan/atau perbaikan kapal.
7. Penyediaan fasilitas dan pelayanan pemenuhan kebutuhan logistik kapal dan/atau perbaikan kapal.
8. Penyediaan kru kapal.

4.3 Karakteristik Responden

4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Orang	Persentase (%)
21 - 31	40	66%
31 - 40	9	31%
41 - 50	3	3%
Jumlah	52	100(%)

Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2023

Pada table 4.4 dapat dijelaskan bahwa karyawan dengan usia 21 – 30 tahun sebanyak 40 orang dengan persentase 66 persen, usia 31 – 40 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 31 persen, usia 41 – 51 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 3 persen.

4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Persentase (%)
Laki - laki	41	91%
Perempuan	11	9%
Jumlah	52	100(%)

Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2023

Pada table 4.5 dapat dijelaskan bahwa karyawan jenis kelamin laki-laki sebanyak 41 orang dengan persentase 91 persen dan jenis kelamin perempuan sebanyak 11 orang dengan persentase 9 persen.

4.4 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif dibuat untuk mengetahui tanggapan atau respon dari karyawan PT. Pelindo Marine Service yang sudah mengisi kuesioner.

4.4.1 Ulasan Responden terhadap Variabel Efikasi Diri sebagai (X1)

Berikut ini merupakan hasil dari perolehan ulasan responden dari pernyataan – pernyataan yang sudah diketahui hasilnya :

Tabel 4.5 Ulasan Responden terhadap Variabel Efikasi Diri sebagai (X1)

Pernyataan	SS		S		TT		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	28	54,4	21	39,9	3	5,7	0	-	0	-
X1.2	39	75,3	11	20,9	2	3,8	0	-	0	-
X1.3	35	67,7	16	30,3	1	1,9	0	-	0	-
X1.4	30	58,2	17	32,2	5	9,5	0	-	0	-
X1.5	32	62	20	38	0	-	0	-	0	-
X1.6	27	52,5	20	38	5	9,5	0	-	0	-
X1.7	26	50,6	25	57,5	1	1,9	0	-	0	-
X1.8	34	65,8	18	34,2	0	-	0	-	0	-
X1.9	28	54,4	20	38	4	7,6	0	-	0	-
X1.10	39	75,3	13	24,7	0	-	0	-	0	-

Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2023

Keterangan :

1. Pernyataan X1.1 “Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 54,4% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 28 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden menyelesaikan tugas dengan baik.
2. Pernyataan X1.2 “Saya bertindak sesuai dengan batas kemampuan saya” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 75,3% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 39 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa

sebagian besar responden bertindak sesuai dengan batas kemampuan mereka.

3. Pernyataan X1.3 “Saya menyesuaikan dan menghadapi langsung pekerjaan saya” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 67,7% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 35 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden menyesuaikan dan menghadapi langsung pekerjaan.
4. Pernyataan X1.4 “Saya pantang menyerah dengan kesulitan yang akan dihadapi dalam berwirausaha” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 58,2% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 30 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar pantang menyerah dengan kesulitan yang akan dihadapi dalam berwirausaha.
5. Pernyataan X1.5 “Saya dapat memikirkan cara yang tepat untuk menyelesaikan masalah” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 62% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 32 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden dapat memikirkan cara yang tepat untuk menyelesaikan masalah.
6. Pernyataan X1.6 “Saya hanya bisa berkonsentrasi pada satu pekerjaan” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 52,5% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 27 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden hanya bisa berkonsentrasi pada satu pekerjaan.
7. Pernyataan X1.7 “Saya mampu mengatasi setiap kesulitan karena mempunyai banyak ide” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 50,6% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 26 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden mampu mengatasi setiap kesulitan karena mempunyai banyak ide.
8. Pernyataan X1.8 “Saya adalah orang yang bertanggung jawab mengenai kelanjutan pekerjaan” dari 52 responden dengan nilai persentase paling

tinggi 65,8% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 34 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden mampu bertanggung jawab mengenai kelanjutan pekerjaan.

9. Pernyataan X1.9 “Saya bisa menyelesaikan masalah yang berat dengan berusaha keras” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 54,4% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 28 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden menyelesaikan masalah yang berat dengan berusaha keras.
10. Pernyataan X1.10 “Saya tetap berusaha walaupun menemui banyak masalah” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 75,3% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 39 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden tetap berusaha walaupun menemui banyak masalah.

4.4.2 Ulasan Responden terhadap Variabel Kerja Sama Tim (X2)

Berikut ini merupakan hasil dari perolehan ulasan responden dari pernyataan – pernyataan yang sudah diketahui hasilnya :

Tabel 4.6 Ulasan Responden terhadap Variabel Kerja Sama Tim sebagai (X2)

Pernyataan	SS		S		TT		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	27	52,5	22	41,8	2	3,8	1	1,9	0	-
X2.2	25	47,5	21	41,1	5	9,5	1	1,9	0	-
X2.3	26	50,6	22	41,8	4	7,6	0	-	0	-
X2.4	20	58,2	14	26,6	8	15,2	0	-	0	-
X2.5	25	48,7	24	45,6	3	5,7	0	-	0	-
X2.6	25	48,7	24	45,6	1	1,9	2	3,8	0	-

Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2023

Keterangan :

1. Pernyataan X2.1 “Pekerjaan diselesaikan dengan tanggung jawab yang dilakukan secara bersama-sama” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 52,5% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 27 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden menyelesaikan pekerjaan diselesaikan dengan tanggung jawab yang dilakukan secara bersama-sama.
2. Pernyataan X2.2 “Tugas yang diberikan memiliki ketergantungan dengan tugas yang lain untuk dikerjakan bersama” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 47,5% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 25 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden tugas yang diberikan memiliki ketergantungan dengan tugas yang lain untuk dikerjakan bersama.
3. Pernyataan X2.3 “Pegawai saling memberikan kontribusi baik tenaga maupun pikiran” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 50,6% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 26 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden saling memberikan kontribusi baik tenaga maupun pikiran.
4. Pernyataan X2.4 “Setiap anggota tim dianggap memiliki kontribusi yang tinggi dalam mencapai tujuan” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 58,2% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 20 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian responden besar memiliki kontribusi yang tinggi dalam mencapai tujuan.
5. Pernyataan X2.5 “Pegawai tim mengerahkan kemampuan masing-masing secara maksimal” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 48,7% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 25 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden mengerahkan kemampuan masing-masing secara maksimal.

6. Pernyataan X2.6 “Setiap anggota tim sadar akan peranannya masing - masing” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 48,7% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 25 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden sadar akan peranannya masing - masing.

4.4.3 Ulasan Responden terhadap Variabel Kedisiplinan (X3)

Berikut ini merupakan hasil dari perolehan ulasan responden dari pernyataan – pernyataan yang sudah diketahui hasilnya :

Tabel 4.7 Ulasan Responden terhadap Variabel Kedisiplinan (X3)

Pernyataan	SS		S		TT		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	27	52,5	23	43,7	2	3,8	0	-	0	-
X3.2	23	44,9	23	43,7	5	9,5	1	1,9	0	-
X3.3	32	62	17	32,3	0	-	3	5,7	0	-
X3.4	26	49,4	19	37,3	6	11,4	1	1,9	0	-

Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2023

Keterangan :

1. Pernyataan X3.1 “Pegawai selalu menjalankan aturan dari perusahaan dan alasan” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 52,5% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 27 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden selalu menjalankan aturan dari perusahaan dan alasan.
2. Pernyataan X3.2 “Pegawai selalu menaati tata tertib dari perusahaan” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 44,9% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 23 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden selalu menaati tata tertib dari perusahaan.
3. Pernyataan X3.3 “Sistem pendataan kehadiran di perusahaan sudah efektif” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 62% menjawab

Sangat Setuju (SS) sebanyak 32 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden mengaku sistem pendataan kehadiran diperusahaan sudah efektif.

4. Pernyataan X3.4 “Peraturan jam masuk & jam pulang kerja diperusahaan sudah efektif bagi pegawai” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 49,4% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 26orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian responden mengaku peraturan jam masuk & jam pulang kerja diperusahaan sudah efektif bagi pegawai.

4.4.1 Ulasan Responden terhadap Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Berikut ini merupakan hasil dari perolehan ulasan responden dari pernyataan – pernyataan yang sudah diketahui hasilnya :

Tabel 4.8 Ulasan Responden terhadap Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Pernyataan	SS		S		TT		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1.1	31	60,1	21	39,9	0	-	0	-	0	-
Y1.2	25	47,5	23	44,9	0	-	0	-	0	-
Y1.3	29	56,3	21	39,9	2	3,8	0	-	0	-
Y1.4	24	46,8	24	45,6	4	7,6	0	-	0	-

Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2023

Keterangan :

1. Pernyataan Y1.1 “Skill yang saya miliki sesuai dengan pekerjaan yang saya kerjakan” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 60,1% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 31 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden mengaku skill yang mereka miliki sesuai dengan pekerjaan yang mereka kerjakan.
2. Pernyataan Y1,2 “Selalu mengerjakan tugas sesuai dengan kualitas yang diinginkan” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 47,5%

menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 25 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden selalu mengerjakan tugas sesuai dengan kualitas yang diinginkan.

3. Pernyataan Y1.3 “Pekerjaan yang dilakukan sudah mencapai target yang ditentukan perusahaan” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 56,3% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 29 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden mengaku pekerjaan yang dilakukan sudah mencapai target yang ditentukan perusahaan.
4. Pernyataan Y1.4 “Saya selalu hadir tepat waktu sesuai yang ditetapkan dalam peraturan” dari 52 responden dengan nilai persentase paling tinggi 46,8% menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 24 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian responden mengaku selalu hadir tepat waktu sesuai yang ditetapkan dalam peraturan.

4.5 Analisis Data

4.5.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan sesuatu perlengkapan dalam mengukur hasil jawaban responden.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas (X1) Efikasi Diri

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Efikasi Diri	1	0,482	0,226	VALID
	2	0,453	0,226	VALID
	3	0,487	0,226	VALID
	4	0,518	0,226	VALID
	5	0,414	0,226	VALID
	6	0,578	0,226	VALID
	7	0,323	0,226	VALID
	8	0,508	0,226	VALID
	9	0,567	0,226	VALID
	10	0,423	0,226	VALID

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari table 4.10 di atas dapat dilihat nilai r^{hitung} setiap item dengan memperoleh skor terbesar pada tabulasi dari jawab responden. Dengan dibuktikan oleh hasil uji validitas menggunakan SPSS pada variabel Efikasi diri (X1) dapat disimpulkan nilai $r^{hitung} > r^{tabel}$ berdasarkan uji sig 0,05. Sehingga dapat disimpulkan hasil item-item tersebut dinyatakan valid karena nilai $r^{hitung} > 0,226 r^{tabel}$.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas (X2) Kerja Sama Tim

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kerja Sama Tim	1	0,506	0,226	VALID
	2	0,426	0,226	VALID
	3	0,443	0,226	VALID
	4	0,522	0,226	VALID
	5	0,546	0,226	VALID
	6	0,560	0,226	VALID

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari table 4.11 di atas dapat dilihat nilai r^{hitung} setiap item dengan memperoleh skor terbesar pada tabulasi dari jawab responden. Dengan dibuktikan oleh hasil uji validitas menggunakan SPSS pada variabel Efikasi diri (X2) dapat disimpulkan nilai $r^{hitung} > r^{tabel}$ berdasarkan uji sig 0,05. Sehingga dapat disimpulkan hasil item-item tersebut dinyatakan valid karena nilai $r^{hitung} > 0,226 r^{tabel}$.

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas (X3) Kedisiplinan

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kedisiplinan	1	0,669	0,226	VALID
	2	0,489	0,226	VALID
	3	0,533	0,226	VALID
	4	0,682	0,226	VALID

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari table 4.12 di atas dapat dilihat nilai r^{hitung} setiap item dengan memperoleh skor terbesar pada tabulasi dari jawab responden. Dengan dibuktikan oleh hasil uji validitas menggunakan SPSS pada variabel Efikasi diri (X3) dapat disimpulkan nilai $r^{hitung} > r^{tabel}$ berdasarkan uji sig 0,05. Sehingga dapat disimpulkan hasil item-item tersebut dinyatakan valid karena nilai $r^{hitung} > 0,226 r^{tabel}$.

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas (Y) Kinerja Karyawan

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kinerja Karyawan	1	0,712	0,226	VALID
	2	0,478	0,226	VALID
	3	0,471	0,226	VALID
	4	0,664	0,226	VALID

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari table 4.13 di atas dapat dilihat nilai r^{hitung} setiap item dengan memperoleh skor terbesar pada tabulasi dari jawab responden. Dengan dibuktikan oleh hasil uji validitas menggunakan SPSS pada variabel Efikasi diri (Y) dapat disimpulkan nilai $r^{hitung} > r^{tabel}$ berdasarkan uji sig 0,05. Sehingga dapat disimpulkan hasil item-item tersebut dinyatakan valid karena nilai $r^{hitung} > 0,226 r^{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran pernyataan sebagai indeks suatu variabel. Dinyatakan *reliable* apabila respon seseorang mengenai pernyataan tersebut tidak berubah-ubah. Dengan syarat nilai Cronbach's Alpha $>0,70$ dinyatakan *reliable* dan begitu sebaliknya Cronbach's Alpha $<0,70$, dinyatakan tidak *reliable*.

Tabel 4.13 Uji Reliabilitas (X1) Efikasi Diri

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	10

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari table 4.14 dapat dijelaskan bahwa hasil uji reliable menggunakan SPSS mendapatkan nilai Cronbach's Alpha 0,847 yang artinya $>0,70$ sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel efikasi diri (X1) dinyatakan *reliable*.

Tabel 4.14 Uji Reliabilitas (X2) Kerja Sama Tim

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	6

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari table 4.15 dapat dijelaskan bahwa hasil uji reliable menggunakan SPSS mendapatkan nilai Cronbach's Alpha 0,740 yang artinya $>0,70$ sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel efikasi diri (X2) dinyatakan *reliable*.

Tabel 4.15 Uji Reliabilitas (X3) Kedisiplinan

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	4

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari table 4.16 dapat dijelaskan bahwa hasil uji reliable menggunakan SPSS mendapatkan nilai Cronbach's Alpha 0,826 yang artinya $>0,70$ sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel kedisiplinan (X3) dinyatakan *reliable*.

Tabel 4.16 Uji Reliabilitas (Y) Kinerja Karyawan

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	4

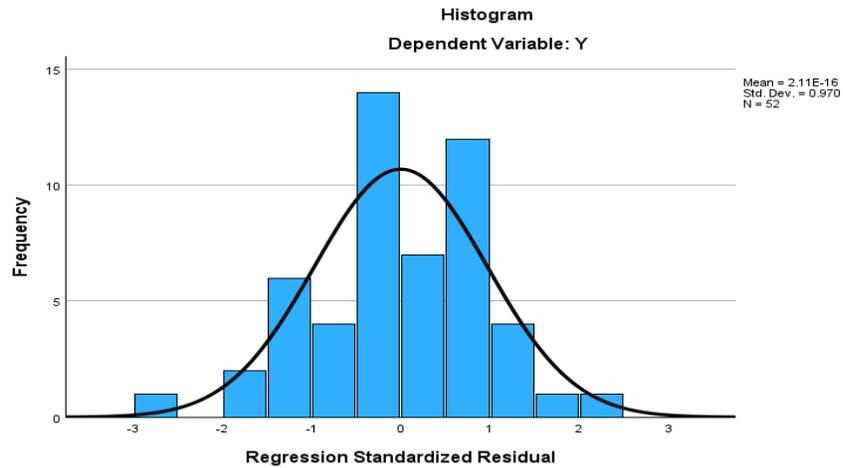
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari table 4.17 dapat dijelaskan bahwa hasil uji reliable menggunakan SPSS mendapatkan nilai Cronbach's Alpha 0,770 yang artinya $>0,70$ sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel kinerja karyawan (Y) dinyatakan *reliable*.

4.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

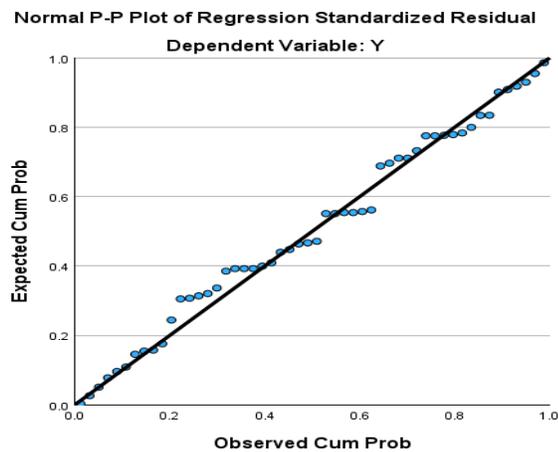
Uji Normalitas memberikan tujuan untuk menguji data tersebut normal atau tidak normal.



Gambar 4.2 Grafik Histogram

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari gambar 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa data dengan 52 responden tersebut membentuk seperti gunung atau lonceng yang artinya garis tersebut menunjukkan normal.



Gambar 4.3 Grafik P-Plot

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari gambar 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa data dengan 52 responden tersebut menunjukkan normal. Karena garis diagonal atau grafik histogram nya mengikuti arah diagonalnya sehingga dapat dikatakan normal. Jika garis diagonal atau grafik histogram nya tidak menyebar dan tidak mengikuti arah diagonalnya maka dikatakan tidak normal.

Tabel 4.17 Kolmogorov-Smirnoff One Sample-Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.26340242	
Most Extreme Differences	Absolute	.079	
	Positive	.079	
	Negative	-.077	
Test Statistic		.079	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.900	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.892
		Upper Bound	.907

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari table 4.18 diatas dapat disimpulkan bahwa data dengan 52 responden tersebut menunjukkan normal. Sesuai dengan syarat pengujian nya yaitu dapat dikatakan normal jika nilai *Asymptotic Significance* > 0,05. Sehingga dapat dilihat dari gambar diatas nilai *Asymptotic Significance* ialah 0,200 > 0,05.

2. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas memberi tujuan untuk mengetahui ada nya korelasi antara variable Efikasi Diri (X1), Kerja Sama Tim (X2), dan Kedisiplinan (X3).

Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolineritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.014	3.519		2.951	.006		
	X1	.284	.551	.059	9.839	<.001	.837	1.142
	X2	.497	.862	.406	9.839	<.001	.837	1.142
	X3	.497	.862	.406	9.839	<.001	.837	1.142

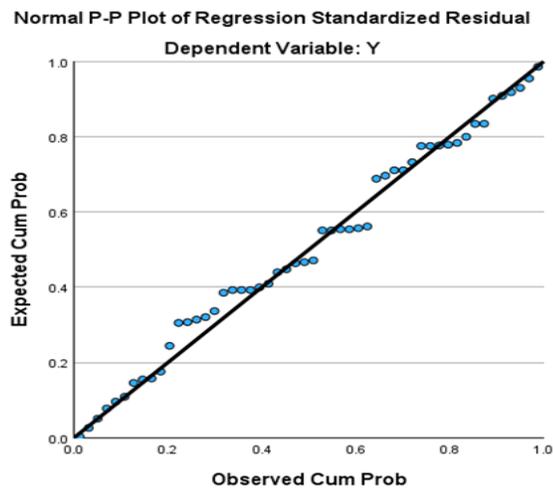
a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari table 4.19 diatas dapat disimpulkan bahwa jika nilai VIF < 10,00 dan tolerance value > 0,10 maka tidak terjadi multikolineritas. Data diatas menunjukkan nilai VIF (X1), (X2), dan (X3) ialah 1,142 dan tolerance 0,837, sehingga hasil uji SPSS data diatas dikatakan tidak terjadi multikolineritas. Karena $1,142 < 10,00$ dan $0,837 > 0,10$.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas memberi tujuan untuk memastikan ada tidaknya kesamaan varian.



Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari gambar 4.4 dapat disimpulkan bahwa titik – titik tersebut menyebar di antara “0” yang bearti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Linearitas

Hasil dari Uji Linearitas sebagai berikut :

Tabel 4.19 Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Efikasi Diri	(Combined)	2.411	2	11.836	69.425	.000
Kerjasama Tim	Linearity	46.289	45	1.178		.000
Kedisiplinan	Deviation from Linearity	1.824	5		.333	.888
	Total	48.700				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari table 4.19 menunjukkan hasil uji linearitas dengan nilai *Sig, devination from linearity* sebesar 0,888, yang artinya $> 0,05$, dan nilai *F* tabel 3,33. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara variabel Efikasi diri, Kerja Sama Tim dan Kedisiplinan dengan Kinerja Karyawan.

4.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.20 Tabel Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.014	3.519		2.951	.006		
	X1	.284	.551	.059	9.839	<.001	.837	1.142
	X2	.497	.862	.406	9.839	<.001	.837	1.142
	X3	.497	.862	.406	9.839	<.001	.837	1.142

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari table 4.21 dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yakni :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

$$= 4.014 + 0.284 + 0.497 + 0.497$$

Keterangan :

1. Jika $(\beta_0) = 4.014$, apabila variable independent 0, maka nilai dependen Kinerja Karyawan sebesar 4.014 dengan asumsi variable lain tetap.
2. Jika $(\beta_1) = 0.284$ memiliki tanda positif maka hubungan efikasi diri dengan kinerja karyawan searah dan signifikan.

3. Jika (β_2) = 0.497 memiliki tanda positif maka hubungan kerja sama tim dengan kinerja karyawan searah dan signifikan.
4. Jika (β_3) = 0.497 memiliki tanda positif maka hubungan kerja sama tim dengan kinerja karyawan searah dan signifikan.

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.399 ^a	.159	.825	1.47543

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari table 4.22 dapat dilihat nilai Adjusted R square nya 0.825 atau 82.5% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan diantara Variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y. Maka variabel Y dapat dijelaskan dipengaruhi variabel X1, X2 dan X3 sebesar 82.5% dan sisanya 17.5% dipengaruhi variabel lain.

4.5.1 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t memberi tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri). Berikut ini adalah hasil SPSS yakni :

Tabel 4.22 Hasil Uji t (Parsial) variabel Efikasi Diri (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.014	3.519		2.951	.006		
	X1	.284	.551	.059	9.839	<.001	.837	1.142
	X2	.497	.862	.406	9.839	<.001	.837	1.142
	X3	.497	.862	.406	9.839	<.001	.837	1.142

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari table 4.23 pada penelitian menggunakan SPSS diperoleh $r^{hitung} = 9.839$ dan nilai signifikan 0.000 maka diperoleh r^{tabel} dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 r^{tabel} &= t (a/2 ; n - k - 1) \\
 &= t (0.025 ; 52 - 3 - 1) \\
 &= t (0.025 ; 48) \\
 &= 5,124
 \end{aligned}$$

Keterangan :

k : Jumlah variable independent (variable X)

n : jumlah responden

a : 0,05 dibagi 2 = 0,025

Sehingga didapatkan hasil nilai $t^{hitung} 9.378 > r^{tabel} 5.124$. Jadi dapat disimpulkan nilai sig. Efikasi diri (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) ialah sebesar $0.000 < 0.05$ dan $t^{hitung} 9.378 > r^{tabel} 5.124$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menyatakan variabel efikasi diri (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

Tabel 4.23 Hasil Uji t (Parsial) variabel Kerja Sama Tim (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.014	3.519		2.951	.006		
	X1	.284	.551	.059	9.839	<.001	.837	1.142
	X2	.497	.862	.406	9.839	<.001	.837	1.142
	X3	.497	.862	.406	9.839	<.001	.837	1.142

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari table 4.24 pada penelitian menggunakan SPSS diperoleh $r^{hitung} = 9.839$ dan nilai signifikan 0.000 maka diperoleh r^{tabel} dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 r^{tabel} &= t (a/2 ; n - k - 1) \\
 &= t (0.025 ; 52 - 3 - 1) \\
 &= t (0.025 : 48) \\
 &= 5.124
 \end{aligned}$$

Keterangan :

k : Jumlah variable independent (variable X)

n : jumlah responden

a : 0,05 dibagi 2 = 0,025

Sehingga didapatkan hasil nilai t^{hitung} $9.839 > r^{tabel}$ 5.124 . Jadi dapat disimpulkan nilai sig. Kerjasama Tim (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) ialah sebesar $0.000 < 0.05$ dan t^{hitung} $5.124 > r^{tabel}$ 2.884 . Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang menyatakan variabel Kerja Sama Tim (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

Tabel 4.24 Hasil Uji t (Parsial) variabel Kedisiplinan (X3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.014	3.519		2.951	.006		
	X1	.284	.551	.059	9.839	<.001	.837	1.142
	X2	.497	.862	.406	9.839	<.001	.837	1.142
	X3	.497	.862	.406	9.839	<.001	.837	1.142

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari table 4.25 pada penelitian menggunakan SPSS diperoleh $r^{hitung} = 9.839$ dan nilai signifikan 0.000 maka diperoleh r^{tabel} dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 r^{tabel} &= t (a/2 ; n - k - 1) \\
 &= t (0.025 ; 52 - 3 - 1) \\
 &= t (0.025 ; 48) \\
 &= 5.124
 \end{aligned}$$

Keterangan :

k : Jumlah variable independent (variable X)

n : jumlah responden

a : $0,05$ dibagi $2 = 0,025$

Sehingga didapatkan hasil nilai $t^{hitung} 9.839 > r^{tabel} 5.124$. Jadi dapat disimpulkan nilai sig. Kedisiplinan (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) ialah sebesar $0.000 < 0.05$ dan $t^{hitung} 5.124 > r^{tabel} 2.884$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang menyatakan variabel Kedisiplinan (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

2. Uji F (Simultan)

Uji F memberi tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel efikasi diri, kerjasama tim dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap variabel kinerja karyawan. Berikut ini ialah hasil dari Uji F menggunakan SPSS

Tabel 4.25 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.508	3	11.836	69.425	<.001 ^b
	Residual	56.549	48	1.178	.33	.89
	Total	92.058	51			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari table 4.26 pada penelitian menggunakan SPSS diperoleh nilai ANOVA dengan nilai $F^{hitung} = 69.425$ dan nilai signifikan 0.00 maka diperoleh F^{tabel} dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 F^{tabel} &= f(k : n - k) \\
 &= f(3 : 52 - 3) \\
 &= f(3 : 49) \\
 &= 4.25
 \end{aligned}$$

Keterangan :

k : Jumlah Variabel Independen (Variabel X)

n : Jumlah responden

Sehingga didapatkan hasil nilai F^{hitung} 69.425 > F^{tabel} 4.25. Jadi dapat disimpulkan Efikasi Diri (X1), Kerja Sama Tim (X2) dan Kedisiplinan (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) ialah sebesar $0.000 < 0.05$ dan F^{hitung} 69.425 > F^{tabel} 4.25. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, yang menyatakan variabel Efikasi Diri (X1), Kerja Sama Tim (X2) dan Kedisiplinan (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y).

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pelindo Marine Service

Berdasarkan hasil penelitian dan uji t yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan hasil bahwa Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Pelindo Marine Service. Dengan dibuktikan oleh uji t yang bertanda positif dengan nilai $t^{hitung} = 9.839$ dan nilai signifikannya 0.000. Nilai Cronbach's Alpha 0.847 yang artinya > 0.70 sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel efikasi diri (X1) dinyatakan reliabel yang dibuktikan dengan Uji Reliabilitas. Hal tersebut menyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil observasi dari peneliti mengamati para karyawan PT. Pelindo Marine Service mempunyai perilaku efikasi diri yang kuat seperti karyawan

selalu yakin dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik, mampu menghadapi pekerjaan yang sulit, dapat berfikir optimis dan objektif dalam segala hal pekerjaan serta mempunyai rasa tanggung jawab yang cukup besar sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang tinggi.

4.6.2 Pengaruh Kerja Sama Tim Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pelindo Marine Service

Berdasarkan hasil penelitian dan uji t yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan hasil bahwa Kerja Sama Tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Pelindo Marine Service. Dengan dibuktikan oleh uji t yang bertanda positif dengan nilai $t^{hitung} = 9.839$ dan nilai signifikannya 0.000. Nilai Cronbach's Alpha 0.740 yang artinya > 0.70 sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel Kerja Sama Tim (X2) dinyatakan reliabel yang dibuktikan dengan Uji Reliabilitas. Hal tersebut menyatakan H_0 ditolak dan H_2 diterima

Hasil observasi dari peneliti mengamati para karyawan PT. Pelindo Marine Service mempunyai perilaku kerja sama tim yang baik seperti selalu menjaga kekompakan dan kepercayaan satu sama lain, serta saling berkontribusi baik tenaga maupun pikiran dalam sebuah pekerjaan. Sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang tinggi.

4.6.3 Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pelindo Marine Service

Berdasarkan hasil penelitian dan uji t yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan hasil bahwa Kerja Sama Tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Pelindo Marine Service. Dengan dibuktikan

oleh uji t yang bertanda positif dengan nilai $t^{hitung} = 9.839$ dan nilai signifikannya 0.000. Nilai Cronbach's Alpha 0.826 yang artinya > 0.70 sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel Kedisiplinan (X3) dinyatakan reliabel yang dibuktikan dengan Uji Reliabilitas. Hal tersebut menyatakan H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Hasil observasi dari peneliti mengamati para karyawan PT. Pelindo Marine Service mempunyai perilaku kerja sama tim yang baik seperti selalu datang ke tempat kerja dengan tepat waktu, selalu absen kehadiran dengan tepat waktu. Sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang tinggi.

4.6.4 Pengaruh Efikasi diri, Kerja Sama Tim dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pelindo Marine Service

Berdasarkan hasil penelitian dan uji F yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan hasil bahwa variabel Efikasi diri (X1), Kerja sama tim (X2) dan Kedisiplinan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pelindo Marine Service. Dengan dibuktikan uji F yang bertanda positif $F^{hitung} = 69.425$ dan nilai signifikannya 0.000. Nilai Cronbach's Alpha 0.770 yang artinya > 0.70 sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel Kinerja Karyawan (Y) dinyatakan reliabel yang dibuktikan dengan Uji Reliabilitas serta nilai Adjusted R square nya 0.825 atau 82.5% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan diantara Variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y sebesar 82.5% dan sisanya 17.5% dipengaruhi variabel lain yang dibuktikan dengan Uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penjelasan tersebut, maka dapat peneliti simpulkan bahwa 4 hipotesis dalam penelitian ini teruji dan diterima. Jika Efikasi diri dari karyawan meningkat seperti karyawan yang mampu menyelesaikan pekerjaan yang baik dan sesuai target serta mampu menghadapi pekerjaan yang sulit karena memiliki banyak ide maka akan mempengaruhi kinerja mereka, jika efikasi diri karyawan menurun, maka kinerja karyawan juga akan menurun, begitu pula kerja sama tim, jika karyawan saling bekerja sama dengan baik dan mempercayai satu sama lain anggota maka akan meningkatkan kinerja karyawan yang baik pula, begitu pula kedisiplinan, jika karyawan selalu hadir di tempat kerja dengan tepat waktu maka akan meningkatkan pula kinerja karyawan yang baik pula. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri, kerja sama tim dan kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.